

KATA PENGANTAR

Seperti air sungai yang tidak berhenti mengalir demikian pula, Kasih Bapa tidak pernah berhenti memberikan kekuatan kemampuan serta hikmat kepada penulis. Oleh karena kehendak-Nyalah penulis dimampukan dalam mengerjakan Karya Tulis ini dengan Judul “Evaluasi Kritis terhadap Program Keluarga Harapan Menurut Model Praksis Di Desa Paccerakang” yang walaupun dalam proses penulisan, penulis menghadapi berbagai macam tantangan baik dari diri sendiri maupun dari luar diri penulis.

Dalam penulisan ini, penulis meyakini bahwa ada banyak orang yang memberikan dukungan dan doa, memberikan motivasi dan semangat dalam proses penulisan karya ilmiah ini, mereka adalah orang – orang yang dipakai Tuhan sebagai alatnya dalam menyatakan kasih kepada penulis, oleh karena itu dengan rasa syukur dan trimah kasih penulis menyatakan banyak terimakasih kepada;

1. Dr. Joni Tapingku, M.Th, sebagai Rektor Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja bersama dengan segenap tenaga pendidik yang telah membina dan membentuk penulis di Kampus tercinta.
2. Bapak Oktoviandy, M.Si dan Ibu Ones Kristiani Rapa’, M.Si selaku dosen pembimbing dalam penulisan Skripsi.
3. Bapak Amos Susanto, M.Th dan Bapak Theo Dedy Palimbunga, M.Pd selaku dosen penguji skripsi.
4. Kedua orang Tua Penulis (Alm. Simon Ta’bi dan Almh. Debora Dende’) yang dengan penuh kasih telah merawat, membesarkan, mendidik penulis dan selaluh berjerih lelah mengupayakan biaya pendidikan Penulis Sebelum keduanya kembali ke sang Pencipta.
5. Keenam saudara kandung penulis (Agustina tando, Diana Lamba, Yunita Sanda, Alfrida Ta’bi, Andika Paringanan, dan Fransiska Lantun

Paringanan) yang penuh kasih sayang selaluh memberikan dukungan dan semangat dalam melewati setiap tantangan yang penulis hadapi dan juga membantu penulis dengan memberikan biaya untuk keperluan sehari-hari.

6. Kak Yuni dan kak Dina yang berjerih lelah dalam membantu penulis dalam memberikan biaya kepada penulis dalam perkuliahan.
7. Novi Krisdyanti sebagai pasangan penulis yang dengan setia memberikan semangat dan motivasi bahkan memberikan Fasilitas kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
8. FK FAMILY (Perwalian Bapak Fajar Kelana, M.Th) selaku orang Tua (Penasehat Akademik) dan juga kepada saudara – saudari penulis selama menempuh pendidikan di Kampus IAKN Toraja.
9. TIM PELAYANAN SOLI DEO GLORIA PELMA dimana mereka adalah teman pelayanan Penulis sejak dari 2019 yang selaluh setia menemani penulis dalam setiap pelayanan diberbagai jemaat.
10. Sola Gratia Kost (Risma, Lisa, Iren, Juliana, Marni, Vani, Imelda, Nova, Ira, Lewi) dimana mereka adalah saudara tak sedarah bagi penulis dalam suka dan duka yang dialami dan dilalui bersama, tempat berbagi pengalaman dan juga pergumulan serta saling memotivasi dan memberi semangat.
11. Patner Pelayanan Semar Mindang dan Yod di Jemaat Imanuel Re'tang dan Alfriani sapa', Yosita, Lewi, Juliana di Jemaat Dulang, C.K Rano Dulang.
12. Pak Vikaris Yohanis Yance Tandirerung, S.Th selaku patner penulis dalam mendirikan Tim Pelayanan Soli Deo Gloria Pelma sebagai saudara dan teman diskusi penulis di Kost Pondok Year 2018-2019.
13. Trys, Milenio, Rianto, Madah, Jumarliah, Rina Sinar sebagai saudara dan patner dalam mengerjakan Tugas Perkuliahan.
14. Teman seperjuangan PELJEM, KKN dan KKL yang dengan setia memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam penulisan skripsi.

15. Teman teman Alumni SMK KRISTEN PADANG SAPP (Junita, Ro'ren, Retno, Paerunan, Putriani Nur, dan Ikmal) sebagai saudara yang dengan setia memberi dukungan kepada penulis.
16. Seluruh OIG Jemaat Gibeon Mauwe Klasis Mengkendek Timur (2019 – 2022), Jemaat Dulang, C.K Rano Dulang Klasis Madandan (2022) dan Jemaat Imanuel Re'tang Klasis Mengkendek Timur (2023) yang memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan banyak pengalaman dengan melibatkan penulis dalam dunia pelayanan selama Penulis dibangku kuliah.
17. Seluruh OIG Jemaat Kanaan Paccerakang yang dengan setia memberikan pelayanan kepada penulis disetiap hari libur (Pulang Kampung).
18. Pak Joni Boro dan Ibu Orpa Mambarassang selaku Orang Tua penulis dilokasih PELJEM Jemaat Buntu Nanna Klasis Luwu juga kepada Pak Sariri Baso' dan Ibu Mince Silas selaku orang Tua penulis dilokasi KKL Jemaat Sarambu Klasis Mappak.
19. Semua teman Kelas Teologi C 2018 dan juga teman – teman angkatan 2018 IAKN TORAJA tanpa terkecuali.
20. Owner Kios Manalagi Bakso Babi (Pak Devi dan Ibu Devi) yang telah menerima penulis sebagai kariawan separuh waktu, dan kariawan kios manalagi bakso babi (Indo' Rita, Lora, Natalia, Patta, Jimmi, Jen, Mesis, Endi, Merlin, Desri, Nisa, Frans, Mama Frans, Santo, Roni, Reman, Yola dan Aris) sebagai orang tua dan saudara yang selaluh memberi dukungan dan motivasi kepada penulis di tempat kerja.
21. Kak Anita Tonapa dan Patrayanto Sipato (mama icha dan papa icha) sebagai saudara penulis dirantepao yang dengan setia mendampingi dan memotivasi penulis dalam bangku kuliah.
22. Seluruh keluarga penulis dimanapun berada yang juga turut terlibat dalam memberikan dukungan Doa, semangat motivasi juga dukungan Biaya untuk kebutuhan Penulis.

dalam penulisan ini, penulis menyadari barbagai kekurangan dan keterbatasa. Untuk itu, penulis terbuka terhadap semua koreksi dan tanggapan yang konstruktif dari semua pihak. Akhirnya, hanya kepada Dia-lah segala pujian yang patut dipersembahkan karena oleh perkenaan-Nyalah penulisan ini dapat dilaksanakan. Terpujilah Tuhan.

Mengkendek, 21 Juni 2023

Sunday Lantun Paringanan

2020185715

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu masalah yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia saat ini adalah masalah kemiskinan, terlebih pasca selesainya pandemi Covid -19 yang tidak hanya terjadi di Indonesia akan tetapi terjadi di seluruh dunia. Dampak kemiskinan dapat dirasakan di sekitar lingkungan kita, dimana sebagian orang yang merasakan kehidupan yang sejahtera dan mendapatkan kemudahan dalam memperoleh sesuatu baik untuk kebutuhan sehari-hari atau untuk kebutuhan dalam jangka waktu yang lama, dan sebagian orang juga merasakan penderitaan, dimana mereka tidak mampu memenuhi kebutuhan mereka yang disebabkan oleh hidup dalam kehidupan kemelaratan.

Kemiskinan adalah suatu peristiwa yang tidak dapat terpisahkan lagi dari kehidupan masyarakat Indonesia. Bahkan masyarakat Indonesia sebagian besar dikelompokkan ke dalam kategori miskin. Kemiskinan yang dialami oleh masyarakat Indonesia dilihat dari apa yang menjadi kebutuhan sehari - hari seperti pangan, sandang dan juga papan.¹ Pada umumnya masyarakat Indonesia mendambakan kehidupan yang makmur dan sejahtera. Karena itu semua orang berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya. Namun usaha mereka tidak

¹Frans Pailin Rumbi, "Kemiskinan Dalam Bingkai PGI," *teologi, Pendidikan dan kemasyarakatan* 4, no. 1 (2011): 21.

selamanya berhasil atau dalam kata lain bahwa apa yang didambakan setiap orang itu tidak dapat terpenuhi dengan baik.

Upaya pemerintahan dalam menanggulangi kemiskinan melalui pengembangan program Nasional yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai program kerja kementerian sosial sejak Tahun 2007 yang bekerja sama dengan bappenas dengan kementerian dan lembaga terkait yakni; departemen sosial, departemen kesehatan, departemen pendidikan nasional, departemen komunikasi dan informasi dan badan pusat statistik (BPS). Program keluarga harapan adalah upaya penanggulangan kemiskinan yang berintegrasi dari berbagai program yang dimiliki oleh pemerintah Indonesia sebagai perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai, fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang dikenal dengan istilah *Conditional Cash Transfers* (CCT) di mata internasional.² Melalui program keluarga harapan pemerintah hadir memberikan solusi bagi masyarakat dalam mengurangi angka kemiskinan.

Melalui upaya pemerintah tersebut, gereja juga hendak mengambil sebuah tindakan dalam konteks teologi. Tindakan yang dimaksudkan adalah Teologi pembebasan berdasarkan teologi kontekstual model praksis. *Gustavo Gutierrez* menyatakan bahwa Allah juga turut hadir dalam diri setiap orang miskin. Sehingga menurutnya teologi bukan hanya seputar refleksi teoritis saja atas iman yang dimiliki oleh orang Kristen tetapi teologi juga melalui refleksi kritis, sehingga penekanan *Gustavo Gutierrez* dalam teologinya bahwa teologi seharusnya dimulai dengan refleksi iman dan tindakan bersama atas orang miskin dan terpinggirkan.³

Hal yang sama dalam model praksis yang mendefinisikan bahwa teologi hendaknya tidak hanya sebatas teoritis melalui kitab suci saja melainkan sebuah

²<http://kemensos.go.id/Program-keluarga-harapan-pkh>. Lundan, 3 November 2022, 21:51

³Hengki Wijaya Fajar Gumelar, "Peran Gereja Masa Kini Menyikapi Teologi Pembebasan *Gutierrez*," *teologi dan pendidikan Kristen Kontekstual 2* (2019): 15.

tindakan dari sebuah refleksi teoritis. Sehingga melalui model praksis orang kristen mampu menemukan jati dirinya dalam sebuah konteks yang berbeda terlebih dalam peristiwa perubahan sosial. Berteologi kontekstual adalah cara berteologi yang mempertimbangkan sebuah pengalaman sebagai sumber teologi dalam mengindahkan konteks yang berbeda dari sebuah pengalaman baik individu maupun Kelompok.⁴

Model praksis mengindahkan keenam konteks yakni; Kitab suci, tradisi, kebudayaan, perubahan sosial, lokasi sosial dan pengalaman, sehingga, model praksis sebagai cara berteologi yang dibentuk oleh pengetahuan melalui refleksi atas sebuah aksi yang sungguh – sungguh mengerjakan sesuatu sehingga memperoleh hasil yang diinginkan melalui sebuah komitmen dalam mengambil sebuah tindakan berdasarkan refleksi dari sebuah pengalaman.

Dengan melihat latar belakang yang ada diatas, dapat disimpulkan bahwa model praksis adalah kesesuaian kata dengan tindakan atau *integritas* dalam menyatakan sesuatu dalam sebuah konteks. Dalam program keluarga harapan yang menjadi suatu program yang dinyatakan untuk memberikan kesejahteraan bagi masyarakat kurang mampu namun, hal ini perlu mendapatkan evaluasi kritis melalui model praksis untuk menjawab kebutuhan masyarakat dan sungguh – sungguh memberikan harapan untuk keluar dari kemiskinan yang dihadapi melalui program keluarga harapan.

Berdasarkan observasi awal penulis di Desa Paccerakang Kecamatan Ponrang Selatan, Kabupaten Luwu, terdapat 751 kepala Rumah Tangga dengan jumlah penduduk 2.853.000⁵ dan jumlah penduduk miskin terdapat 2.205.000⁶ jiwa ditahun 2023. Dalam pengamatan penulis bahwa, program keluarga

⁴Stephen B. Bevans, *Teologi Dalam Perspektif Global: Sebuah Pengantar* (Maumere: Ladalero, 2010).

⁵ BPS, Badan Pusat Statistika Luwu. 2023

⁶ DTSK, Dinas Sosial Luwu. 2023

harapan belum membawa perubahan sosial bagi beberapa masyarakat sebagai titik berat dari tujuan utama. Hal ini karena secara umum kehadiran PKH membawa dampak positif dan negatif. Respon positif dari masyarakat penerima PKH merasa terbantu dengan adanya bantuan dana PKH melalui uang tunai dan juga sembako serta menemukan pemahaman mengenai pentingnya pendidikan dan juga kesehatan melalui sosialisasi. Sebagai dampak negatif, sebagian dari masyarakat merasa kehadiran PKH membawa sebuah ketidakadilan yang menyebabkan kecemburuan sosial karena masih banyak masyarakat miskin yang justru memenuhi kriteria justru tidak menerima bantuan PKH dan juga beberapa dari peserta yang tidak lagi menerima bantuan tanpa ada komunikasi dari Pihak PKH.

Fokus pada penelitian ini adalah upaya pemerintah melalui praktik kerja program keluarga harapan didesa paccerakang, dimana program ini menjadi salah satu program pengentasan kemiskinan yang diprogramkan oleh kementrian sosial mulai tahun 2007 yang merupakan instansi pemerintahan di indonesia

Dari penjelasan diatas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang kinerja program keluarga harapan yang direfleksikan kedalam teologi kontekstual berdasarkan model praksis untuk mengevaluasi program keluarga harapan di Desa Paccerakang. Melalui model praksis, dalam suatu program kerja. Evaluasi sangat diperlukan karena evaluasi menjadi suatu yang penting untuk mengetahui keberhasilan suatu program. Dalam penulisan ini evaluasi diperlukan untuk mengukur atau membandingkan program keluarga harapan dengan model praksis dalam teologi kontekstual dalam pencapaian dari sebuah komitmen dalam memberikan kesejahteraan bagi kaum miskin dan dalam penelitian ini penulis memfokuskan objek yakni program keluarga harapan di Desa Paccerakang sebagai sumber penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada di atas, maka dalam penulisan ini yang hendak dikaji lebih lanjut adalah; Bagaimana Evaluasi Kritis Terhadap Program Keluarga Harapan Menurut Model Praksis di Desa Paccerakang?

C. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan ini berdasarkan rumusan masalah diatas disimpulkan bahwa tujuan penulisan ini untuk Mengetahui Evaluasi Kritis Terhadap Program Keluarga Harapan Menurut Model Praksis di Desa Paccerang.

D. Manfaat Penulisan

Adapun yang diharapkan melalui penulisan ini yakni mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan sumbangan pikiran terkait program keluarga harapan (PKH) di Desa Paccerakang serta secara teoritis mampu memberikan sumbangsi pemikiran kepada kampus Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja dan juga memberikan pemahaman kepada penulis dan mahasiswa dalam mengembangkan pemikiran kritis terhadap perubahan sosial dalam teologi kontekstual melalui model praksis.

2. Secara Praktik

Secara praktik penulisan ini, diharapkan mampu memberikan kontribusi dan masukan bagi penyelenggara program keluarga harapan yakni Kementrian Sosial dan pemahaman kepada masyarakat penerima keluarga manfaat dalam upaya untuk mengurangi masalah kemiskinan melalui Program Keluarga Harapan di Desa Paccerakang .

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dalam penelitian ini, maka penulis akan membaginya dalam lima bagian dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisikan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Masalah, Manfaat Penulisan Dan Sistematika Penulisan.

BAB II Landasan Teori. pada bagian ini, Pengertian Kemiskinan, Pembebasan Dalam Kasana Teologi Pembebasan, Kemiskinan Dalam Kasana Model Praksis, Pandangan Alkitab Terhadap Kemiskinan.

BAB II Metode Penelitian, pada bab ini akan menjelaskan tentang Jenis Penelitian, Waktu Dan Tempat Penelitian, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Narasumber Informan, Teknik Analisis Data Dan Jadwal Penelitian.

BAB IV Pemaparan Hasil Penelitian Dalam Bab Ini Akan Menguraikan Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Hasil Penelitian Dan Juga Analisis.

BAB V Penutup. Bagian ini adalah bagian akhir dari penulisan yang berisikan diuraikan tentang Kesimpulan Dan Saran – Saran Yang Ditujukan Kepada Penyelenggara Dan Penerima PKH.